

## Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Dairi (Studi Kasus Taman Wisata Iman)

### *Analysis of the Influence of the Tourism Sector on Increasing Regional Origin Income (PAD) in Dairy Regency (Case Study of Iman Tourism Park)*

Samuel Valentino Nababan<sup>a</sup> dan Hasan Basri Tarmizi<sup>b</sup>

<sup>a,b</sup> Universitas Sumatera Utara

✉ samuelnababan14@gmail.com, hb.tarmizi@yahoo.com

#### Abstrak

Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sektor pariwisata terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Dairi, Studi Kasus: Taman Wisata Iman. Penelitian ini menggunakan data kuartal dari tahun 2007–2017. Metode analisis yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah metode analisis kuantitatif, yaitu metode analisis kuantitatif dengan mengumpulkan data secara sistematis, menganalisis dan menginterpretasikan data dengan melalui data berupa angka-angka untuk memperoleh kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data sekunder melalui pengumpulan data instansi terkait. Selain itu, untuk menganalisis pengaruh sektor pariwisata Taman Wisata Iman dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Dairi, maka dilakukan pengujian melalui SPSS versi 22 seperti analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

*Kata Kunci:* Jumlah Wisatawan; Pendapatan Retribusi; Pendapatan Asli Daerah.

#### Abstract

The purpose of this research was to find out and analyze the influence of the tourism sector on increasing local revenue (PAD) in Dairi Regency, Case Study: Taman Wisata Iman. This study uses quarterly data from 2007–2017. The analytical method used by the author in this thesis is a quantitative analysis method, namely a quantitative analysis method by collecting data systematically, analyzing and interpreting the data by going through the data in the form of numbers to obtain conclusions. This was done because the data obtained in this study were secondary data through data collection from related agencies. In addition, to analyze the influence of the Iman Tourism Park tourism sector in increasing Regional Original Income (PAD) in Dairi Regency, tests were carried out through SPSS version 22 such as multiple linear regression analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing.

*Keywords:* Number of Tourists; Retribution Revenue; Local Own Revenue.

## 1. Pendahuluan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah wisatawan dari objek wisata Taman Wisata Iman (TWI) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Dairi dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan retribusi yang dihasilkan oleh objek wisata Taman Wisata Iman (TWI) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Dairi. Penelitian ini dilakukan adalah karena adanya potensi daerah yang dimiliki Kabupaten Dairi dalam sektor pariwisata yang apabila digali ataupun dikembangkan secara maksimal akan memberikan sumbangsih yang besar terhadap Kabupaten Dairi dalam bentuk Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga nantinya meningkatkan laju perekonomian daerah. Hal ini juga didukung oleh kebijakan dari pemerintah pusat dalam penerapan otonomi daerah, sehingga tiap daerah mampu menggali dan memaksimalkan tiap potensi yang dimiliki oleh daerah masing-masing. Sektor pariwisata juga salah satu proyeksi strategis nasional dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di era globalisasi. Demikian juga dengan Kabupaten Dairi sebagai daerah otonom yang memiliki salah satu objek wisata religi yang sangat potensial untuk dikembangkan. Objek wisata religi tersebut adalah Taman Wisata Iman yang terletak di sebuah Perbukitan Kecamatan Sitinjo. Sejak diresmikan pada tahun 2005, jumlah kunjungan wisatawan cenderung meningkat dan mampu menyumbang Pendapatan Asli Daerah yang cukup signifikan terhadap Kabupaten Dairi juga memberikan *multiplier effect* (efek pengganda) terhadap perekonomian masyarakat sekitar objek wisata. Namun dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2013-2018), kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Iman cenderung menurun. Hal ini dikarenakan masih kurangnya usaha Pemerintah Kabupaten Dairi dalam menggali potensi Taman Wisata Iman dalam menambah daya tarik terhadap wisatawan untuk datang berkunjung dan nantinya meningkatkan pendapatan retribusi Taman Wisata Iman (TWI).

## 2. Landasan Teori

### 2.2 Pariwisata

Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu [1]. Pariwisata juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, daya tarik wisata yang termasuk pengelolaan objek serta usaha-usaha yang terkait dalam bidang tersebut [2].

### 2.3 Wisatawan

Dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia No.9 Tahun 1969 tertulis dalam Bab I pasal 1, bahwa wisatawan (*tourist*) adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan itu [3]. Defenisi ini sifatnya konseptual, tidak operasional. Ada kejanggalan bahwa juga disebutkan “dengan menikmati kunjungan dan perjalanan itu.

### 2.4 Wisata Religi

Wisata religi adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang percaya adanya roh-roh nenek moyang atau para pendahulunya [4]. Dalam membahas mengenai religi perlu membicarakan keterkaitan antara keberagaman tradisi, kemajemukan dan perbedaan budaya.

### 2.5 Otonomi Daerah

Otonomi Daerah adalah hak dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakatnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan [5].

## 2.6 Pendapatan Asli Daerah

PAD adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Sumber PAD terdiri dari: pajak daerah, redistribusi daerah, laba dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Pendapatan Asli Daerah lainnya yang sah [6].

## 2.6 Pariwisata Terhadap Perekonomian

Dampak positif pariwisata terhadap perekonomian diantaranya yaitu, pendapatan dari penukaran valuta asing, menyehatkan neraca perdagangan luar negeri, pendapatan dari usaha atau bisnis wisata, pendapatan pemerintah, penyerapan tenaga kerja, sebagai *multiplier effect* (efek ekonomi yang ditimbulkan atas kegiatan ekonomi pariwisata), pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat lokal. Sebagai penelitian terdahulu, Mutiara Silitonga (Universitas Sumatera Utara) [7] dalam penelitiannya yang berjudul “Potensi Taman Wisata Iman Sidikalang sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Dairi” mengemukakan bahwa Taman Wisata Iman memiliki objek dan daya tarik wisata yang sangat potensial hal ini dilihat dari kunjungan wisatawan domestik juga wisatawan mancanegara yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Data yang digunakan adalah data sekunder (2009-2011). Metode Penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah masih kurang jumlah wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Iman. Hal ini disebabkan masih kurangnya peran pemerintah daerah dalam mengoptimalkan potensi dan daya tarik wisata Taman Wisata Iman. Selain itu juga pemerintah daerah belum optimal dalam penyediaan sarana dan prasarana pariwisata, juga masih kurangnya keseriusan pemerintah daerah dalam kegiatan promosi objek wisata Taman Wisata Iman.

## 3. Teknik Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan populasi atau sampel yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan pada objek wisata Taman Wisata Iman. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan melalui data dalam berupa angka. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, data kuantitatif dalam bentuk data *time series* yaitu data jumlah wisatawan, data pendapatan retribusi, data Pendapatan Asli Daerah dari objek Taman Wisata Iman antara tahun 2007-2017 dan selanjutnya diolah dalam bentuk data kuartal.

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan teknik kepustakaan (*library research*) melalui bahan-bahan kepustakaan berupa tulisan-tulisan ilmiah, jurnal, artikel, buku, dan laporan-laporan penelitian ilmiah yang berhubungan dengan topik yang diteliti. Untuk memperoleh hasil data, peneliti menganalisis besar pengaruh variabel bebas (jumlah wisatawan, pendapatan retribusi) terhadap variabel terikat (Pendapatan Asli Daerah/PAD) dengan meregresikan variabel-variabel yang ada dengan menggunakan metode kuadrat terkecil biasa (*ordinary least square / ols*). Data yang digunakan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik yaitu regresi linear berganda.

## 4. Pembahasan

### 4.1 Pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Hasil uji t-statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah wisatawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dimana terdapat hasil dengan tingkat signifikansi sebesar 0,03 sehingga  $0,03 < 0,05$ , artinya, apabila jumlah wisatawan berkurang maka Pendapatan Asli Daerah akan menurun. Dan begitu sebaliknya, apabila jumlah wisatawan bertambah, maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan meningkat. Sehingga, Jumlah wisatawan merupakan salah satu variabel penting dari sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan retribusi dari sebuah objek wisata yang dikelola hingga nantinya akan disumbangkan ke pemerintah daerah dalam bentuk Pendapatan Asli Daerah (PAD).

#### 4.2 Pengaruh Pendapatan Retribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Retribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dimana hasil penelitian menunjukkan signifikansi 0,01 dan  $0,01 < 0,05$ . Oleh sebab itu, pendapatan retribusi sangat berperan penting dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). diterima. Dimana, Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah. Oleh karena itu ketika pendapatan retribusi menurun, maka Pendapatan Asli Daerah juga akan berkurang dan begitu sebaliknya. Apabila pendapatan retribusi bertambah, maka Pendapatan Asli Daerah juga akan meningkat.

### 5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sektor pariwisata dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Dairi melalui objek wisata Taman Wisata Iman. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat bahwa Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Iman (TWI) memiliki rata-rata jumlah wisatawan per kuartal pada 2007-2017 berjumlah 31.060 orang. Dari hasil output pengolahan SPSS, dapat disimpulkan bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Iman memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Dairi. Hal ini dapat dilihat dari uji-t yang dilakukan dimana terdapat nilai Sig sebesar 0,03. Sehingga nilai t dari jumlah wisatawan memiliki signifikansi sebesar  $0,03 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari jumlah wisatawan (X1) terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Y). Pendapatan Retribusi yang dihasilkan oleh objek wisata Taman Wisata Iman memiliki jumlah rata-rata pendapatan retribusi yang dihasilkan berjumlah Rp.142.941.000. Dari hasil output pengolahan SPSS, dapat disimpulkan bahwa pendapatan retribusi yang dihasilkan dari Taman Wisata Iman memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Dairi. Dimana terdapat nilai sig sebesar 0,01. Sehingga nilai t dari nilai pendapatan retribusi memiliki signifikansi sebesar  $0,01 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari pendapatan retribusi (X2) terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Y).

### Referensi

- [1] Gazalba, S. 1969. Pengantar Kebudayaan sebagai Ilmu. Jakarta: Pustaka Antara.
- [2] Leiper, P. 1990. Tourism Management. RMIT Victoria: Collingwood.
- [3] Marpaung, H. 2002. Pengetahuan Kepariwisata. Bandung: Alfabeta.
- [4] Sinaga, M. 2015. Keuangan Daerah. Medan: USU Press.
- [5] Soekadijo, R.G. 1997. Anatomi Pariwisata. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [6] Spillane, J.J. 1987. Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta: Kanisius.
- [7] Warsito. 2001. Hukum Pajak. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.